

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kecerdasan seseorang dapat dilihat melalui kegiatan berbahasa. Berbahasa baik dalam bahasa tulis atau pun bahasa lisan. Secara struktural resmi ketika seseorang menulis tentunya melibatkan pikiran, tulisan yang disajikan merupakan hasil dari buah pikiran yang memerlukan pemahaman mendalam mengenai suatu bidang kajian. Kegiatan berbahasa secara lisan bagi sebagian orang merupakan kegiatan yang menegangkan karena memang kegiatan berbahasa lisan ini memerlukan keterampilan khusus.

Bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai peran penting dalam kehidupan. Selain dikaji secara gramatikal bahasa secara fungsional komunikatif mempunyai maksud tertentu dalam setiap tuturan yang disampaikan. Pada kenyataannya tidak semua orang memahami maksud tuturan yang disampaikan oleh orang lain. Hal ini menjadi langkah awal penelitian yang dilakukan berkaitan dengan fungsi bahasa dalam komunikasi. Mengenai pentingnya komunikasi ini, Badri (2013:v) menyatakan komunikasi adalah salah satu faktor terpenting dalam bersosialisasi dan berinteraksi.

Pemakaian bahasa baik secara tulis atau pun lisan sangat menarik dan luas untuk dikaji secara ilmiah. Bahasa tulis dan lisan pastinya mempunyai maksud tersirat yang bertujuan untuk memberikan pengaruh kepada mitra tutur. Namun, hal ini terkadang tidak tercapai karena kurang pekanya mitra

tutur terhadap esensi dari tuturan yang diterimanya. Hal tersebutlah yang mendorong minat dan penting untuk diteliti. Pragmatik sebagai cabang linguistik berperan penting dalam domain permasalahan yang ada. Studi yang akan dilakukan membahas mengenai bahasa tulis dan maksud yang ada didalamnya.

## **B. Ruang Lingkup**

Pemakaian kalimat imperatif atau perintah tidak selalu menggunakan bahasa perintah secara struktural dan wajar. Namun, terdapat pula bentuk perintah yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan. Kajian yang dilakukan berkaitan dengan bentuk perintah baik yang dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya atau pun pernyataan.

## **C. Fokus Kajian**

Fokus kajian diperlukan sebagai penajaman analisis kajian. Dengan demikian terdapat tiga permasalahan yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan.

1. Bagaimanakah perwujudan imperatif pada wacana Mimbar Jumat surat kabar harian Solopos?
2. Bagaimanakah strategi tindak tutur imperatif pada wacana Mimbar Jumat surat kabar harian Solopos?
3. Bagaimanakah implementasi wujud imperatif sebagai bahan ajar di SMA/MA?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan tentunya mempunyai tujuan yang diharapkan. Terdapat tiga tujuan dalam penelitian yang akan dilakukan.

1. Mengetahui perwujudan imperatif pada wacana Mimbar Jumat surat kabar Solopos.
2. Mengetahui strategi tindak tutur imperatif pada wacana Mimbar Jumat surat kabar harian Solopos.
3. Mengetahui implementasi wujud imperatif sebagai bahan ajar di SMA/MA.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Setiap kegiatan yang dilakukan tentunya diarahkan agar mempunyai manfaat. Tidak terlepas dalam penelitian yang dilakukan mempunyai manfaat.

1. Secara teoritis, penelitian yang dilakukan memberikan informasi mengenai pemakaian bentuk perintah dalam bahasa tulis sehingga dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Secara praktis, penelitian yang dilakukan diharapkan dapat membantu pembaca dalam memahami bentuk perintah yang terdapat dalam wacana tulis. Dengan demikian tujuan dakwah penulis wacana Mimbar Jumat dapat tersampaikan dengan baik dan benar.

## **F. Penjelasan Istilah**

Makna imperatif merupakan bentuk perintah yang mengarahkan mitra berbahasa melakukan perbuatan sesuai dengan perintah yang diharapkan. Mimbar Jumat adalah salah satu wacana yang terdapat dalam surat kabar Solopos.